

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFIT
EXPENSE RATIO BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**IMA SARI HARAHAHAP
NIM. 1740100106**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFIT
EXPENSE RATIO BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**IMA SARI HARAHAHAP
NIM. 1740100106**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFIT
EXPENSE RATIO BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

IMA SARI HARAHAHAP
NIM. 1740100106

PEMBIMBING I

Hammi Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 2018 01 2 001

PEMBIMBING II

Rizky Amelia Zahra, M.Si
NIDN.20 060 89202

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **IMA SARI HARAHAP**

Padangsidempuan, 24 Juli 2024

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **IMA SARI HARAHAP** yang berjudul "**Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi *Profit Expense Ratio* Bank Umum Syariah di Indonesia.**", Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 2018 01 2 001

PEMBIMBING II



Rizky Amelia Zahra, M.Si
NIDN.20 060 89202

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IMA SARI HARAHAAP
NIM : 1740100106
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi *Profit Expense Ratio* Bank Umum Syariah di Indonesia.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, ~~29~~ Juli 2024
Saya yang Menyatakan,

A 10,000 Rupiah Indonesian revenue stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "10000", "METERAI TEMPEL", and a serial number "45C20ALX252693996".

IMA SARI HARAHAAP
NIM. 1740100106

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IMA SARI HARAHAAP
NIM : 1740100106
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Profit Expense Ratio Bank Umum Syariah di Indonesia."**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 29 Juli 2024
Yang menyatakan,



IMA SARI HARAHAAP
NIM. 1740100106



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Website: www.uinsyahada.co.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Ima Sari Harahap
NIM : 17 401 00106
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
**Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profit
Expense Ratio Bank Umum Syariah Di Indonesia**

Ketua

Dr. Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN.2127038601

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Anggota

Dr. Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN.2127038601

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Zulaiha Matondang, M.Si.
NIDN. 2017058302

Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2104118301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin/ 30 Juli 2024
Pukul : 10.45 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 73.25 (B)
Indeks Predikat Kumulatif :3,47
Predikat :Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
Website: <https://febi.uinsyahada.ac.id>

PENGESAHAN

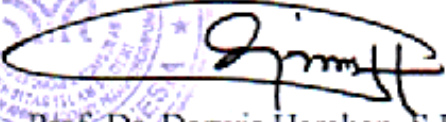
**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFIT EXPENSE RATIO BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA**

**NAMA : IMA SARI HARAHAHAP
NIM : 17 401 00106**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat
dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Mei 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : IMA SARI HARAHAHAP

NIM : 1740100106

Judul Skripsi : Faktor- Faktor yang Mempengaruhi *Profit Expense Ratio* Bank Syariah di Indonesia.

Penelitian ini diawali dari muncul fenomena PER bank syariah di Indonesia, dimana pada tahun 2019-2023 pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan, pada tahun 2020-2022 pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2020-2023 *profit expense ratio* mengalami penurunan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui terdapat pengaruh *murabahah* dan *mudharabah* terhadap *profit expense ratio* bank umum syariah di Indonesia tahun 2019 sampai dengan 2023 baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan data sekunder, teknik pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Terdapat pengaruh variabel Pengaruh *murabahah* terhadap PER (*Profit Expense Ratio*) secara parsial. Kemudian Terdapat pengaruh variabel Pengaruh *murabahah* terhadap PER (*Profit Expense Ratio*) secara parsial serta Terdapat pengaruh variabel Pengaruh *Murabahah* dan *Mudharabah* secara simultan terhadap PER (*Profit Expense Ratio*).

Kata Kunci: *Profit Expense Ratio, Murabahah, Mudharabah.*

ABSTRACT

Name : IMA SARI HARAHAHAP

Reg. Number : 1740100106

Thesis Title : Factors Affecting the Profit Expense Ratio Sharia Banks in Indonesia.

This research began with the emergence of the PER phenomenon of Islamic banks in Indonesia, where in 2019-2023 *murabahah* financing increased, in 2020-2022 *mudharabah* financing decreased, while in 2020-2023 the *profit expense ratio* decreased. The purpose of this study is to find out the influence of *murabahah* and *mudharabah* on the *profit expense ratio* of Islamic commercial banks in Indonesia from 2019 to 2023 both partially and simultaneously. This research method uses quantitative research, the data source used is secondary data, the data collection technique is by using descriptive statistical tests, normality tests, classical asumi tests, determination coefficient analysis and hypothesis tests. The results of this study show that there is an influence of the *Murabahah* variable on the PER (*Profit Expense Ratio*) partially. Then there is the influence of the *Murabahah Influence* variable on PER (*Profit Expense Ratio*) partially and there is an influence of the *Murabahah* and *Mudharabah Influence* variables simultaneously on PER (*Profit Expense Ratio*).

Keywords: Profit Expense Ratio, Murabahah, Mudharabah.

خلاصة

الاسم : إما ساري هارهاب
الرقم : ١٧٤٠١٠٠١٠٦
عنوان الرسالة : العوامل المؤثرة على نسبة الربح والمصروفات في البنوك الإسلامية في
إندونيسيا

بدأ هذا البحث مع ظهور ظاهرة نسبة الربح إلى المصروفات للبنوك الإسلامية في إندونيسيا ، حيث زاد تمويل المراجعة في ٢٠١٩-٢٠٢٣ ، وفي ٢٠٢٠-٢٠٢٢ انخفض تمويل المضاربة ، بينما في ٢٠٢٠-٢٠٢٣ انخفضت نسبة المصروفات الاحترازية. الغرض من هذه الدراسة هو معرفة تأثير المراجعة والمضاربة على نسبة مصاريف الأرباح للبنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا من ٢٠١٩ إلى ٢٠٢٣ جزئيا ومتزامنا. تستخدم طريقة البحث هذه البحث الكمي ، ومصدر البيانات المستخدم هو البيانات الثانوية ، وتقنية جمع البيانات هي باستخدام الاختبارات الإحصائية الوصفية ، واختبارات الحالة الطبيعية ، واختبارات أسومي الكلاسيكية ، وتحليل معامل التحديد واختبارات الفرضيات. أظهرت نتائج هذه الدراسة وجود تأثير لمتغير المراجعة على نسبة مصاريف الربح جزئيا. ثم هناك تأثير متغير تأثير المراجعة على نسبة مصاريف الربح جزئيا وهناك تأثير متغيرات تأثير المراجعة والمضاربة في وقت واحد على نسبة مصاريف الربح.

الكلمات المفتاحية: نسبة مصاريف الربح، المراجعة، المضاربة.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profit Expense Ratio Bank Syariah di Indonesia.”** Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang. M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi. M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwannuddin Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Ibu Rukiah S.E., M.Si

selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Kepada Ibu Dra. Replita, M. Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A., Ketua Jurusan Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku pembimbing I dan Rizky Amelia Zahra M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada keluarga tercinta yaitu kepada Ayahanda Parlindungan Harahap dan Ibunda Elpina Khoiriah Sagala S.Sos. yang selalu berkorban dan berjuang serta memberikan dukungan dan motivasi untuk saya, memberikan kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti dalam melakukan penelitian ini. Dan terima kasih kepada adik saya Mardiah Harahap

yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Teruntuk sahabat dan teman terdekat saya, Miranda Yani Siregar S.Pd, Melda Yanti Rangkuti S.E, Melida Yanti Nst S.E, Putri Wahyuni Pane S.E, Novita Sari Lubis S.E, Hapipah Damayanti S.E, Nurkholila Nst S.E, teman seperjuangan yang selalu menyemangati saya dan yang turut berpartisipasi sekaligus membantu saya dalam menyusun skripsi ini.

8. Kepada teman sekelas PS-3 masa perkuliahan sampai sekarang memberikan dukungan semangat dan motivasi bagi saya mencapai gelar sarjana.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan amat sangat berharga, peneliti mungkin tidak dapat membalasnya dan tanpa kalian semua peneliti bukan siapa-siapa. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti, sehingga peneliti masih perlu mendapat bimbingan serta arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penelitian ilmiah ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidimpuan, Juli 2024
Peneliti,

IMA SARI HARAHAP
NIM. 1740100106

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tandasekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā`	b	Be
ت	tā`	t	te
ث	śā	ś	es (dengan titik di atasnya)
ج	jīm	j	je
ح	hā`	h	ha(dengan titik di bawahnya)
خ	khā`	kh	ka dan kha
د	dal	d	de
ذ	zal	ž	zet (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	şād	ş	es (dengan titik di bawahnya)
ض	dād	d	de (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā`	ṭ	te (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā`	z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fā`	f	ef

ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	we
هـ	hā`	h	ha
ء	hamzah	'	<i>apostrof</i> , tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/	Fathah	a	a
/	Kasrah	i	i
و	Dammah	u	u

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ي.....	Fathah dan Ya	ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ئ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ئ.....ئ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.....و	Dammah dan Wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutahhidup yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺍﻝ. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandangitu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan

untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penyuylisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tek terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima, 2003. Jakarta: Proyek Pengajian dan pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Definisi Operasional variabel	5
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Sistematika Pembahasan.....	7
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	10
1. Profit Expense Ratio	10
a. Pengertian <i>Profit Expense Ratio</i>	10
b. Tujuan <i>Profit Expense Ratio</i>	12
c. Rumus <i>profit Expense Ratio</i>	13
2. Kinerja Perbankan Syariah	13
a. Pengertian Kinerja Perbankan Syariah.....	13
b. Sistem Operasional Perbankan Syariah	14
3. Murabahah	14
a. Pengertian <i>Murabahah</i>	14
b. Landasan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	17
4. Mudharabah	18
a. Pengertian <i>Mudharabah</i>	18
b. Landasan Hukum Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	20
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis Penelitian	24

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Jenis Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	34
B. Deskripsi Data Penelitian	36
C. Analisis Data.....	46
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
E. Keterbatasan Penelitian	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	59
C. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Penelitian Terdahulu	21
Tabel IV.1	Data Profit Expense Ratio (PER) Tahun 2019-2023	36
Tabel IV.2	Data Murabahah	40
Tabel IV.3	Data Mudharabah	43
Tabel IV.4	Uji Statistik Deskriptif	46
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas	47
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel IV.7	Hasil Uji Heterokedastisitas	48
Tabel IV.8	Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel IV.9	Hasil Analisis Koefisien Determinasi	49
Tabel IV.10	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	50
Tabel IV.11	Hasil Uji Statistik t	51
Tabel IV.12	Hasil Uji Statistik F	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pikir	24
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah lembaga perantara keuangan. Lebih mudahnya bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya, yaitu menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan lagi dana tersebut kepada masyarakat serta melayani jasa-jasa keuangan lainnya. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 dan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah juga mengemukakan pengertian bank, yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

Perbankan melakukan kegiatan pembiayaan yang dilakukan untuk melaksanakan aktivitas pengelolaan dana yang akan mempengaruhi peningkatan jumlah modal yang didapatkan dari pembiayaan bank. Pihak perbankan mampu mengelola pembiayaan yang disalurkan dengan baik maka keuntungan yang didapatkan semakin besar. Pembiayaan merupakan sumber pendapatan terbesar suatu bank syariah yang kemudian akan mempengaruhi profitabilitas bank. Jenis produk yang disalurkan yaitu *murabahah* dan *mudharabah*.

Murabahah adalah aka jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual (bank syariah) dan

¹ Nofinawati, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 2-3.

pembeli (nasabah). Harga yang disepakati adalah harga jual sedangkan harga pokok harus diberitahukan kepada nasabah. Bank syariah dapat memberikan potongan harga jika nasabah mempercepat pembayaran cicilan dan melunasi piutang murabahah sebelum jatuh tempo. Dan jika bank mendapatkan potongan dari pemasok maka itu merupakan hak pembeli (nasabah), namun jika potongannya didapatkan setelah akad terjadi maka potongan itu dibagi menurut kesepakatan atau sesuai dengan perjanjian antara bank dan nasabah. Bank syariah dapat meminta urbun sebagai uang muka. Dalam konsep ini nasabah memiliki kewajiban membayar sesuai dengan harga jual (harga pokok + margin) yang sudah disepakati baik secara tunai maupun cicilan sesuai dengan kesepakatan.

Mudharabah merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama pemilik modal menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian ini diakibatkan karena kecurangan pengelola, sipengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.²

Profit merupakan keuntungan dari penjualan produk yang diperoleh dengan cara menjual barang lebih tinggi dari harga pembeliannya. Sedangkan *expense* merupakan beban yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam melaksanakan aktivitas perusahaannya. Jadi, *Profit Expense Ratio* merupakan

² Abdul Nasser dan Nofinawati, *Produk Perbankan Syariah* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021), hlm.17-20.

rasio yang mengindikasikan dan menunjukkan nilai biaya yang dikeluarkan secara efisien oleh bank syariah sehingga mendapatkan *income* yang tinggi.³

Profit expense ratio adalah ratio yang digunakan dalam menilai kerja profitabilitas, dimana bila ratio ini menunjukkan nilai yang tinggi mengindikasikan bahwa lembaga keuangan syariah menggunakan biaya secara efisien dan menghasilkan profit yang tinggi dengan beban-beban yang ditanggungnya. *Profitability* merupakan tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Sehingga perusahaan dapat mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Sehingga perusahaan dapat mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh selama periode tertentu yang dihasilkan oleh usaha yang telah dikelolanya. Memperoleh profit yang optimal merupakan tujuan dari setiap perusahaan, sehingga perusahaan harus menekankan beban-beban yang ada.

Pada penelitian sebelumnya, perkembangan bagi hasil bank syariah mengalami kenaikan tahunan. Hal ini menjelaskan bahwa bank syariah banyak diminati oleh masyarakat dikarenakan proses yang mudah dan efisien. Perkembangan bagi hasil banyak diminati masyarakat dari tahun 2019-2023 yang terus meningkat. Berikut tabel *profit expense ratio*, *murabahah*, dan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

³ Andi Anugrah Rudianti, Pengaruh *Equity Financing* Terhadap *Profit Expense Ratio* (PER) Di Bank BCA Syariah, Vol. 5 (2), Desember (2022).

Tabel I.1
Data Profit Expense Ratio, Murabahah, dan Mudharabah
(Dalam Milyar Rupiah)

Tahun	PER	Murabahah	Mudharabah
2019	18.26 %	122725	5413
2020	16.60 %	136990	4098
2021	18.74 %	144180	3629
2022	28.83 %	183286	3623
2023	26.77 %	191795	5198

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan tabel I.1 di atas, pada tahun 2020-2022 pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan karna adanya wabah covid19 yang mengakibatkan pendapatan masyarakat menurun. Dampak dari covid19 terhadap perbankan syariah terjadi peningkatan resiko.⁴ *Profit expense ratio* juga mengalami naik turun. Tidak ada besaran pasti besaran *expense ratio* yang dianggap sebagai *expense ratio* yang baik. *Expense ratio* rendah biasanya dianggap lebih baik karena dapat meningkatkan besar keuntungan yang di dapat investor.

Besaran *expense ratio* merupakan salah satu indikator untuk menilai kinerja manajer investasi.⁵ Penelitian ini memilih bank syariah dikarenakan jumlah bank syariah di Indonesia yang terus meningkat, prospek kerja bank syariah yang semakin baik sehingga menarik minat investor dan nasabah. Penelitian ini akan dilakukan pada bank syariah karena bank syariah memiliki karakteristik penilaian rasio keuangan yang berbeda bila dibandingkan dengan konvensional. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul

⁴ Nur Imanah, *Dampak Covid19 Terhadap Permintaan Pelayanan Griya Faedah* (Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Bengkulu Panaroma Skripsi, (Bengkulu: IAIN Bengkulu 2021), hlm.19.

⁵ Rivanti dewi, *Pengaruh Debit Financing dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Pada Bank Umum Syariah* 2018

“Faktor- Faktor yang Mempengaruhi *Profit Expense Ratio* Bank Syariah di Indonesia”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah yang didapatkan adalah:

1. Pada tahun 2019-2023 pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan.
2. Pada tahun 2020-2022 pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan.
3. Pada tahun 2020-2023 *profit expense ratio* mengalami naik turun.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang mengakibatkan tidak tepat sasaran yang diharapkan, maka penulis membatasi penulisan ini pada faktor-faktor yang mempengaruhi *profit expense ratio*, yang dimana pembiayaan *murabahah* (X1), dan pembiayaan *mudharabah* (X2) terhadap *profit expense ratio* (Y).

D. Definisi Operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Varibel	Pengertian	Skala
1.	<i>Profit expense ratio</i> (Y).	<i>Profit Expense Ratio</i> adalah rasio yang digunakan dalam menilai kinerja profitabilitas, dimana bila rasio ini menunjukkan nilai yang tinggi mengindikasikan bahwa LKS menggunakan biaya secara efisien dan menghasilkan profit yang tinggi dengan beban-beban yang harus ditanggungnya.	Rasio
2.	Murabahah (X1)	<i>Murabahah</i> adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan	Rasio

		ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Didalam prakteknya, bank akan memberikan barang yang diperlukan nasabah dan nasabah berkewajiban mengembalikan sebesar harga pokok ditambah keuntungan yang disepakati.	
3.	Mudharabah (X2)	<i>Mudharabah</i> adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua bertindak sebagai pengelola, dan keuntungan usaha dibagi sesuai kesepakatan sedangkan kerugian financial hanya ditanggung oleh pemilik dana.	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *murabahah* terhadap *profit expense ratio* bank umum syariah di Indonesia tahun 2019 sampai dengan 2023?
2. Apakah terdapat pengaruh *mudharabah* terhadap *profit expense ratio* bank umum syariah di Indonesia tahun 2019 sampai dengan 2023?
3. Apakah terdapat pengaruh *murabahah* dan *mudharabah* terhadap *profit expense ratio* bank umum syariah di Indonesia tahun 2019 sampai dengan 2023 secara simultan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *murabahah* terhadap *profit expense ratio* bank umum syariah di Indonesia tahun 2019 sampai dengan 2023.

2. Untuk mengetahui pengaruh *mudharabah* terhadap *profit expense ratio* bank umum syariah di Indonesia tahun 2019 sampai dengan 2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *murabahah* dan *mudharabah* terhadap *profit expense ratio* bank umum syariah di Indonesia tahun 2019 sampai dengan 2023 secara simultan.

G. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *profit expense ratio* terhadap bank umum syariah.

2. Bagi Institusi Perguruan Tinggi

Untuk menambah referensi bagi pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan dan sebagai bahan pengembangan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk membantu dan dijadikan sebagai referensi untuk melengkapi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *profit expense ratio* terhadap bank umum syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari bagian-bagian agar lebih mudah memahami isinya.

Bab I berisikan latar belakang skripsi tersebut dibuat dan alasan-alasan yang menjadi pedoman. Dilanjutkan dengan identifikasi masalah yaitu lanjutan yang dibuat dalam penelitian dan mendeteksi permasalahan apa saja yang ada dari latar belakang masalah. Batasan penelitian dibuat untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik dan mendalam. Selanjutnya perumusan masalah dan tujuan penelitian yang dijelaskan satu persatu dan mengambil poin ini agar dapat mudah dipahami pada pembahasan selanjutnya.

Bab II menjelaskan tentang mengenai landasan teori, mengenai variabel-variabel yang dicantumkan dalam penelitian seperti definisi *murabahah*, *mudharabah*, dan *profit expense ratio*. Teori dan pembahasan yang berkaitan dengan mendukung hasil penelitian tersebut, pada bagian ini juga disertakan ayat-ayat yang berkaitan dengan variabel penelitian. Hipotesis atau hasil sementara yang disimpulkan juga ada, untuk menjelaskan hasil yang diperoleh peneliti sebelum melakukan penelitian.

Bab III menjelaskan dimanakah lokasi dan waktu yang dilakukan oleh peneliti. Serta bagaimana peneliti mengambil data, apakah melalui *studi* kepustakaan dalam penelitiannya. Pada bagian ini juga dijelaskan teknik analisis data apa sajakah yang digunakan oleh peneliti seperti uji deskriptif uji *validitas*, uji *reabilitas*. Selain itu ada juga uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji *multikolinearitas* dan *heteroskedastitas*, ditambah dengan uji *hipotesis* yang terdiri dari uji *R Square*, uji *t*, dan uji *F*, serta analisis regresi linier berganda dalam melakukan penelitiannya serta alasan mengapa analisis data tersebut yang digunakan pada penelitian ini.

Bab IV berisikan *analisa* pembahasan dan hasil penelitian yang mencakup tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi *profit expense ratio* bank umum syariah yang ada di Indonesia.

Bab V menjelaskan mengenai kesimpulan dan merangkum hal-hal penting dengan singkat, jelas dan padat yang mencakup seluruh poin-poin intinya. Kemudian dilanjutkan dengan pengisian saran-saran yang diharapkan menjadi pemacu lebih baik lagi bagi pihak-pihak yang terlibat dalam saran yang dicantumkan tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Profit Expense Ratio*

a. Pengertian *Profit Expense Ratio*

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 23, profit merupakan kerangka dasar dalam penyusunan dan penyajian keuangan. *Profit* didefinisikan sebagai kenaikan manfaat ekonomi dan dilaporkan dalam jumlah bersih setelah dikurangi beban-beban. Sehingga perusahaan dapat mengetahui berapa besar jumlah manfaat yang didapat dari hasil usaha yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Memperoleh profit yang optimal merupakan tujuan dari perusahaan harus menekan beban-beban yang ada.¹

Profit sangat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan sebab dengan melihat seberapa besar keuntungan yang diraih perusahaan dapat melihat sejauh mana perusahaan dapat menjalankan aktivitas manajerial secara efisien selama ini, oleh karena itu mengembangkan kualitas kinerja dimasa yang akan datang perusahaan harus mempertimbangkan berapa *profit* yang diperoleh selama periode tertentu. Beban mencakupi baik kerugian maupun beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan. Beban diakui dalam laporan laba rugi atas dasar hubungan langsung antara biaya yang timbul dan pos penghasilan tertentu yang diperoleh. Proses yang biasanya disebut pengaitan biaya dengan

¹ Gupta, *Financial Management*, (Jakarta: Thakur Publikasi, 2018), hlm. 61.

pendapatan biaya melibatkan pengakuan penghasilan dan beban secara gabungan atau bersamaan yang dihasilkan secara langsung dan bersama-sama dari transaksi atau peristiwa lain yang sama.²

Profit Expense Ratio adalah rasio yang digunakan dalam menilai kinerja profitabilitas, dimana bila rasio ini menunjukkan nilai yang tinggi mengindikasikan bahwa LKS menggunakan biaya secara efisien dan menghasilkan profit yang tinggi dengan beban-beban yang harus ditanggungnya.³ Menurut Antonio yang menyatakan bahwa tujuan bank syariah menggambarkan bahwa bank syariah dilarang untuk menghasilkan laba maksimum. Tetapi bank syariah tetap didorong untuk menghasilkan laba tanpa harus melanggar prinsip syariah tanpa harus meninggalkan kontribusinya dalam peningkatan kualitas perekonomian umat (masyarakat muslim). Dalam menilai kinerja bank syariah tidak hanya menitikberatkan kepada kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba tetapi juga pada kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan tujuan bank syariah tersebut.⁴

Menurut Samad dan Hasan, dalam menilai profitabilitas perusahaan, beliau menggunakan PER yang bertujuan untuk menilai efisiensi biaya yang dilakukan oleh perusahaan dan pencapaian profit tinggi dengan beban-beban yang ada.⁵ Sedangkan pengertian *Profit*

² Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015. hlm.300

³ Beauty Choirun Nikmah, 2015, *Pengaruh Debt Financing terhadap Profit Expense Ratio BRI dan BNI*, Fakultas Perbankan Syariah, IAIN Tulungagung. hlm,15-16

⁴ Abdul Ghofur, *Perbankan Syariah Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), hlm. 31.

⁵ Abdus Samad And M. Khabir Hassan, *The Performance Of Malaysia Islamic Bank During 1984-1997: Exploratory Study*

Expense Ratio (PER) adalah rasio yang digunakan dalam menilai kinerja profitabilitas, dimana bila rasio ini menunjukkan nilai yang tinggi dengan beban-beban yang harus ditanggungnya. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditujukan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi intinya adalah penggunaan rasio menunjukkan efisiensi perusahaan.⁶ Rasio profitabilitas merupakan rasio untuuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditujukan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi intinya adalah penggunaan rasio menunjukkan efisiensi perusahaan.

b. Tujuan *Profit Expense Ratio*

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- 1) Untuk mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- 2) Untuk menilai posisis laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih

⁶Ana Setia, Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Jual Beli terhadap Profit Expense Ratio (PER) Pada Bank BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri, *skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung 2020), hlm. 17-18.

- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana dari perusahaan yang digunakan.

c. Rumus *profit Expense Ratio*

$$\text{PER} = \frac{\text{Profit}}{\text{Operation Expense} + \text{Non Operating Cost}}$$

Keterangan:

PER = *Profit Expense Ratio*

Profit = Laba

Operation Expense = Beban Operasional

Non Operating Cost = Beban Non Operasional

2. Kinerja Perbankan Syariah

a. Pengertian Kinerja Perbankan Syariah

Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia, masih tergolong stegnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 dan 1998, maka para banker melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Para banker berfikir bahwa BMI, satu-satunya bank syariah di Indonesia yang tahan terhadap krisis moneter.⁷ Pada 1999, berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia.

⁷ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), hlm. 24-25.

b. Sistem Operasional Perbankan Syariah

Bank Syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank Syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak menganal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian yang terdapat di bank syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.⁸

3. Murabahah

a. Pengertian Murabahah

Menurut PSAK 102, *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Didalam prakteknya, bank akan memberikan barang yang diperlukan nasabah dan nasabah berkewajiban

⁸ Ismail, hlm. 25.

mengembalikan sebesar harga pokok ditambah keuntungan yang disepakati.⁹

Pembiayaan jual beli adalah suatu pembiayaan yang diberikan oleh perusahaan yang telah ditentukan pengembaliannya untuk investasi ataupun bisnis. Secara terminology fiqh jual beli diebut dengan al-ba'i yang berarti menjual, mengganti, dan menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain. Menurut hanafiah pengertian jual beli yaitu tukar menukar harta benda atau sesuatu yang diinginkan dengan sesuatu yang sepadan melalui cara tertentu yang bermanfaat.¹⁰ Pembiayaan dengan prinsip jual beli dilakukan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda. Tingkat keuntungan bank ditentukan didepan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Transaksi jual beli dapat dibedakan berdasarkan waktu pembayarannya dan waktu penyerahan barangnya.

Beberapa alasan transaksi *Murabahah* mendominasi penyaluran dana syariah yaitu, mudah diimplementasikan, pendapatan bank dapat diprediksi, tidak perlu mengenal nasabah secara mendalam, dan menganalogikan *murabahah* dengan pembiayaan konsumtif. Dalam *murabahah* pembayaran dapat dilakukan secara tunai, dan dapat dilakukan dengan cara angsuran.

Murabahah adalah salah satu bentuk kontrak atau perjanjian dalam sistem keuangan syariah di mana bank atau lembaga keuangan syariah

⁹ Binti Nur Aisyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 223.

¹⁰Destria Khadijah, pengaruh tingkat det financing, equity financing, non performing financing terhadap *profit expense ratio* pada bank syariah mandiri Indonesia, (skripsi), UIN sumatera utara medan, 2021

membeli suatu barang atau aset atas permintaan nasabah, kemudian menjualnya kembali kepada nasabah dengan harga yang telah ditambahkan margin keuntungan yang disepakati. Dalam *Murabahah*, semua rincian terkait dengan harga pembelian, biaya tambahan, dan margin keuntungan harus transparan dan diketahui oleh kedua belah pihak. Hal ini memastikan bahwa tidak ada unsur riba atau bunga yang terlibat, karena keuntungan yang diperoleh bank berasal dari margin yang telah disepakati, bukan dari bunga atas pinjaman uang.

Murabahah memberikan solusi pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, terutama dalam konteks kebutuhan konsumen untuk memperoleh barang atau aset yang mereka butuhkan. Contoh umum penggunaan *Murabahah* adalah pembiayaan pembelian rumah, kendaraan, atau barang-barang konsumsi lainnya. Dalam transaksi ini, nasabah mengajukan permintaan kepada bank untuk membeli barang tertentu. Setelah bank membeli barang tersebut, bank kemudian menjualnya kembali kepada nasabah dengan harga yang mencakup biaya pembelian dan margin keuntungan. Nasabah kemudian membayar harga tersebut secara angsuran atau sekaligus, sesuai dengan kesepakatan.

Selain memberikan solusi pembiayaan yang sesuai dengan syariah, *Murabahah* juga menawarkan manfaat dari segi transparansi dan keadilan. Karena semua rincian biaya dan margin keuntungan harus diungkapkan secara jelas, nasabah memiliki pemahaman yang baik tentang biaya total yang mereka harus tanggung. Ini berbeda dengan sistem konvensional di mana biaya bunga dapat berubah-ubah dan tidak

selalu transparan. Dengan demikian, *Murabahah* tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan finansial nasabah, tetapi juga memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan cara yang adil, transparan, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.¹¹

b. Landasan Pembiayaan *Murabahah*

Landasan atau dasar hukum mengenai jual beli disyariatkan dalam Al-Qur'an dan Hadist:

1) Al- Qur'an

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ

“...Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...” (al-baqarah:275)

2) Hadist

Dari Suhaib ar-Rumi r.a bahwa Rasulullah SAW. Bersabda, “tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkahan: jual beli secara tangguh, *mudharabah*, dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.” (HR Ibnu Majah).¹²

Dalam penelitian siti atika wulandari 2020, pembiayaan jual beli mendominasi pada pembiayaan bank syariah dan sangat diminati oleh nasabah. Karna bank syariah lebih menonjolkan pembiayaan jenis ini dan resiko kecil. Semakin tinggi tingkat pembiayaan jual beli yang

¹¹Muhammad, *Bank Syariah*, (Yogyakar: Graha Ilmu,2005), hlm. 95.

¹² Al qur'an dan Hadist, <https://www.merdeka.com>

dikeluarkan perbankan syariah semakin tinggi tingkat *profit expense ratio* tersebut.¹³

4. *Mudharabah*

a. Pengertian *Mudharabah*

Sistem bagi hasil dalam lembaga perbankan syariah yang sering digunakan dalam pembiayaan *mudharabah*. Pembiayaan *Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua bertindak sebagai pengelola, dan keuntungan usaha dibagi sesuai kesepakatan sedangkan kerugian financial hanya ditanggung oleh pemilik dana.¹⁴

Mudharabah adalah salah satu bentuk kontrak atau perjanjian dalam sistem keuangan syariah di mana satu pihak, yaitu pemilik modal (*shahibul maal*), menyediakan modal sementara pihak lainnya, yaitu pengelola atau pelaksana usaha (*mudharib*), mengelola usaha tersebut dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Dalam *mudharabah*, keuntungan yang dihasilkan dari usaha tersebut akan dibagi antara pemilik modal dan pengelola usaha berdasarkan rasio yang telah disepakati sebelumnya. Namun, jika usaha tersebut mengalami kerugian, maka kerugian tersebut akan sepenuhnya ditanggung oleh pemilik modal,

¹³Siti Atika Wulandari, *pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan financing deposit ratio (FDR)*, Terhadap Profit Expense Ratio (PER) pada Bank Umum Syariah periode 2016-2018, *skripsi*, (UIN Walisongo Semarang, 2020). Hlm 69.

¹⁴Intan Khoirunnisa, *Pengaruh pembiayaan jual beli, bagi hasil, financing deposit ratio dan non performing financial terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia*, *skripsi*, (Malang Universitas Brawijaya, 2017), hlm. 4-6.

kecuali jika kerugian tersebut disebabkan oleh kelalaian atau pelanggaran dari pihak pengelola usaha.

Dalam praktiknya, *mudharabah* memberikan fleksibilitas dan manfaat bagi kedua belah pihak. Bagi pemilik modal, *mudharabah* menawarkan peluang untuk berinvestasi dalam berbagai usaha tanpa harus terlibat langsung dalam manajemen sehari-hari. Ini memberikan kesempatan bagi pemilik modal untuk memperoleh keuntungan dari usaha yang dikelola oleh orang yang memiliki keahlian dan pengalaman yang lebih baik dalam bidang tertentu. Sementara itu, bagi pengelola usaha, *mudharabah* menyediakan akses kepada modal yang mungkin tidak dapat mereka peroleh sendiri, sehingga memungkinkan mereka untuk mengembangkan usaha mereka tanpa harus mengeluarkan modal pribadi.

Selain itu, *mudharabah* juga mencerminkan prinsip keadilan dan kerja sama dalam ekonomi syariah. Kontrak ini menekankan pentingnya transparansi, kepercayaan, dan tanggung jawab bersama antara pemilik modal dan pengelola usaha. Pembagian keuntungan berdasarkan rasio yang telah disepakati menunjukkan adanya kesetaraan dalam pembagian risiko dan hasil. Dengan demikian, *mudharabah* tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pembiayaan, tetapi juga sebagai alat untuk mempromosikan kemitraan yang adil dan berkelanjutan dalam kegiatan ekonomi, sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip syariah.

b. Landasan Hukum Pembiayaan *Mudhrabah*

Landasan atau dasar hukum mengenai jual beli disyariatkan dalam Al-Qur'an:

1) Al-Qur'an

وَأَخْرُوجُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“... dan sebagian dari mereka berjalan dibumi mencari karunia Allah...”. (QS. Al-Muzammil:20)

2) Hadist:

Diriwalkan dari Ibnu Abbas bahwa Sayyidina Abbas bin Abdul Mutholib “jika memberi dana kemitra usahanya secara *mudharabah* ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi peraturan tersebut yng bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut. Disampaikanlah syarat-syarat tersebut kepada Rasulullah SAW. Dan Rasulullah pun membolehkannya.” (HR. Thabroni).

Pembiayaan bagi hasil memiliki sigmentasi pasar yang khusus pada nasabah. Hal ini disebabkan karena semakin banyak masyarakat atau nasabah yang memahami konsep pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip syariah. Semakin tinggi tingkat pembiayaan bagi hasil yang syariah, maka semakin tinggi tingkat *profit expense ratio* tersebut.¹⁵

¹⁵ Intan Khoirunnisa, *hlm.* 70

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasari dari penelitian terdahulu, baik dari jrnis penelitian maupun teori yang digunakan, dan teknik metode penelitian yang digunakan penelasannya adalah sebagai berikut:

Tabel II. 2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Reni Rahayu Ningsih, Jurnal Publikasi Manajemen Informatika, Vol 2, No. 1, 2023	Pengaruh jual beli dan sewa terhadap <i>profit expense ratio</i> pada bank Bukopin Syariah	Jual beli berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>profit expense ratio</i> pada PT. Bank Bukopin Syariah
2.	Wahyu Hidayat, Verawati, seminar hasil (skripsi, Universitas Bina Darma, Palembang, 2022)	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>profit expense ratio</i> bank syariah di Indonesia.	Variabel pembiayaan ual beli tidak berpengaruh terhadap <i>profit expense ratio</i> dikarenakan pihak perbankan belum sepenuhnya mendorong penghasilan laba dengan prinsip syariah dalam islam
3.	Ana Setia Ratu, (skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2020)	Pengaruh pembiayaan bagi hasil dan jual beli terhadap <i>profit expense rasio</i> pada bank BRI Syariah dan Syariah Mandiri	Terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil dan pembiayaa dengan sistem jual beli terhadap <i>profit expense ratio</i> pada BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri.
4.	Siti Atika Wulandari (Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2020)	Pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan <i>financing to deposit ratio</i> (FDR) terhadap <i>profit expense ratio</i> (PER) pada bak umum syariah	Pembiayaan jual beli secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>profit expense ratio</i> (PER) pada bank umum syariah periode 2016-2018.
5.	Nurkhalisa Jumriati (skripsi UIN Alauddin Makassar, 2019)	Pengaruh jual beli terhadap <i>profit expense ratio</i> melalui <i>non performing financing</i> pada	Variabel pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap <i>profit expense ratio</i> dikarenakan pihak perbankan belum

		perbankan syariah Indonesia.	sepenuhnya mendorong penghasilan laba dengan prinsip syariah dalam islam.
6.	Amanda Maulidiyah Firdaus, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol 4, No 6, 2017	Pengaruh jual beli dan bagi hasil terhadap <i>profit expense ratio</i> perbankan umum syariah periode 2011-2015	Jual beli dan bagi hasil secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>profit expense ratio</i>
7.	Evi Ratnawati, (skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)	Pengaruh <i>murabahah</i> dan <i>mudharabah</i> terhadap <i>profit expense ratio</i> pada perusahaan Jakarta Islamic index	<i>Murabahah</i> dan <i>mudharabah</i> berpengaruh terhadap <i>profit expense ratio</i> pada perusahaan Jakarta Islamic index pada periode 2010-2014.

Perbedaan dan persamaan antara peneliti dengan peneliti terdahulu dapat dilihat sebagai berikut:

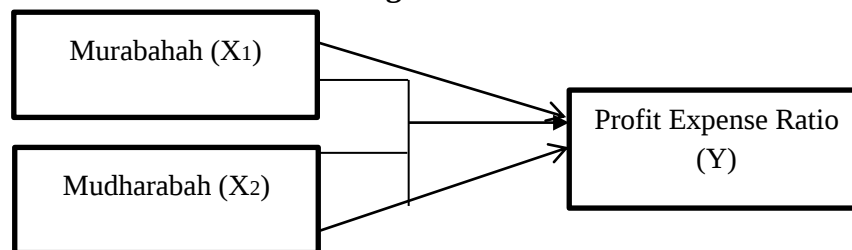
1. Perbedaan peneliti terdahulu reni rahayu ningsih dengan judul pengaruh jual beli dan sewa terhadap *profit expense ratio* bank bukopin syariah 2023 sedangkan peneliti dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi *profit expense ratio* pada bank syariah Indonesia 2023. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan *profit expense ratio*.
2. Perbedaan peneliti terdahulu wahyu hidayat dan verawati adalah 1 variabel, sedangkan peneliti menggunakan 2 variabel yaitu jual beli dan bagi hasil. Sedangkan persamaannya adalah variabel jual beli.
3. Perbedaan peneliti terdahulu ana seria ratu adalah studi kasus pada bank BRI Syariah dan Mandiri serta tahun 2020, sedangkan peneliti studi kasus pada BSI Syariah tahun 2023. Persamaannya pembiayaan bagi hasil dan jual beli terhadap *profit expense ratio*.

4. Perbedaan peneliti terdahulu siti atika wulandari adalah studi kasus pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2018, sedangkan peneliti studi kasus pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2023. Persamaannya menggunakan pembiayaan bagi hasil dan jual beli.
5. Perbedaan penelitian terdahulu nurkhalisa jumriati adalah hanya, menggunakan satu variabel yaitu jual beli, sedangkan peneliti 2 variabel yaitu jual beli dan bagi hasil. Persamaannya sama-sama menggunakan *profit expense ratio*.
6. Perbedaan peneliti terdahulu Amanda maulidiyah firdaus yaitu pembiayaan jual beli dan bagi hasil tahun 2011-2015, sedangkan peneliti tahun 2019-2023. Persamaannya sama-sama dengan *profit expense ratio*.
7. Perbedaan peneliti terdahulu evi ratnawati meneliti pada perusahaan Jakarta Islamic index, sedangkan peneliti pada Bank Umum Syariah. Persamaannya adalah menggunakan *murabaha* dan *mudharabah* bagi hasil terhadap *profit expense ratio*.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sistem hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang dideskripsikan. Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dengan diperkuat penelitian terdahulu terdapat pengaruh antara sistem pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* terhadap *profit expense ratio*. Dengan demikian dapat digambarkan model kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar II. 2
Kerangka Pikir



Berdasarkan data diatas, secara garis besar kerangka berfikir ini merupakan hasil olahan yang dilakukan oleh peneliti dimana pengolahan data tersebut menjelaskan bahwa *murabahah* akan memiliki pengaruh terhadap *profit expense ratio* begitu juga dengan *mudharabah* memiliki pengaruh terhadap *profit expense ratio*.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan tentang karakteristik populasi, yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian. Pernyataan tersebut merupakan hasil dari penelaahan teoritik (melalui proses rasional atau proses teoritik), baik menggunakan penalaran deduktifmaupun menggunakan penalaran induktif.

Rumusan hipotesis untuk keperluan pengujian dengan menggunakan teknik statistika, dibedakan atas tiga macam, yaitu rumusan hipotesis tidak langsung, rumusan hipotesis langsung positif, dan rumusan hipotesis langsung negatif.¹⁶ Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, landasan teori, kerangka berfikir maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

¹⁶ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Sinar Grafik, 2020), hlm.15.

1. *Murabahah*

H₀= tidak terdapat pengaruh *murabahah* terhadap *profit expense ratio* pada bank umum syariah secara parsial

H₁= terdapat pengaruh *murabahah* terhadap *profit expense ratio* pada bank umum syariah secara parsial

2. *Mudharabah*

H₀= tidak terdapat pengaruh *mudharabah* terhadap *profit expense ratio* pada bank umum syariah secara parsial

H₂= terdapat pengaruh *mudharabah* terhadap *profit expense ratio* pada bank umum syariah secara parsial

3. *Profit Expense Ratio*

H₀= tidak terdapat pengaruh *murabahah*, *mudharabah* terhadap *profit expense ratio* pada bank umum syariah secara simultan

H₃= terdapat pengaruh *murabahah*, *mudharabah* terhadap *profit expense ratio* pada bank umum syariah secara simultan

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bank umum syariah melalui website www.ojk.go.id dan statistik perbankan syariah. Adapun waktu yang dilakukan pada Desember 2023 sampai Juli 2024.

B. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif merupakan data penelitian yang berupa sebuah angka yang dimulai dari mengumpulkan data, menafsirkan data, serta hasil penelitian. Penelitian yang digunakan menggunakan data sekunder dimana data tersebut dilakukan untuk mengumpulkan dan mengelola oleh berbagai pihak yang kemudian diterbitkan dalam bentuk sudah siap digunakan. Penelitian yang dilakukan dengan melihat laporan keuangan yang diterbitkan melalui masing-masing bank syariah.¹ Operasional variabel terdiri dari pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, sebagai variabel independent dan *profit expense ratio* sebagai variabel dependen.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua nilai, baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif dan karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Penelitian observasional, umumnya populasi adalah orang yang menjadi subjek

¹ Sandu, dasar metodologi penelitian, (Yogyakarta: literasi media publishing, 2015)

penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak diteliti. Populasi tahun 2019-2023 data 60 bulan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk.² Sampel tahun 2019-2023 data 60.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah di olah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.³ Data pada penelitian ini diperoleh dari Bank Umum Syariah yang dapat diakses melalui www.ojk.go.id memuat Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang merupakan media publikasi yang menyajikan data perbankan syariah Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrument pengambilan data dan teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah mengumpulkan data dari internet yang bersumber dari statistik perbankan syariah, dan jurnal. Dalam penelitian ini studi kepustakaan yang digunakan bersumber dari buku-buku yang relevan dengan penelitian data sekunder yang berasal dari statistik perbankan syariah, skripsi dan jurnal.

² Eddy Roflin, dkk, *Populasi, Sampel, Variabel*, (Pekalongan: NEM, 2021), hlm. 4-11.

³ Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 42.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴ Statistik deskriptif merupakan bagian dari statistik yang mempelajari pengumpulan dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif juga memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, *maximum*, *minimum*, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai *maximum*, dan nilai minimum sebagai data statistik deskriptif dalam penelitian ini.

2. Pengujian Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal. Model regresi yang baik hendaknya uji normalitas dengan hasil berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal dengan melihat adanya penyebaran data melalui sebuah grafik. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya maka model regresi memenuhi asumsi normal.

⁴Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 30.

Adapun Uji Normalitas dapat menggunakan metode analisis Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov pada taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05, dalam penelitian ini menggunakan menggunakan metode analisis *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu melihat adanya hubungan linear yang sempurna diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan garis regresi. Untuk mengetahui bagaimana hubungan tingkat suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas. Persyaratan yang harus ada dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari uji ini adalah jika nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residul yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Metode uji Heteroskedastisitas yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *rank spearman*. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai Sig. > 0.05 maka dapat disimpulkan tidak terkena gejala heterokedastisitas.

2) Jika nilai Sig. < 0.05 maka dapat disimpulkan terkena gejala heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat terjadi pada serangkaian pengamatan atau data runtut waktu (*time series*).⁵ Autokorelasi dapat dideteksi dengan uji Durbin Watson yang hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam modal regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Dasar pengemilan keputusan uji Autokorelasi dalam penelitian adalah jika nilai DW > -2 dan < +2 atau $(-2 < DW < +2)$ maka dapat disimpulkan jika penelitian ini tidak terkena gejala Autokorelasi.

e. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu model dimana variabel tak bebas tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas. Adapun regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu *murabahah* dan *mudharabah* terhadap PER Bank Umum Syariah dengan persamaan sebagai berikut:

⁵Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon \dots (3.1)$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Korelasi Berganda

X_1, X_2 = Variabel Bebas

ε = *Standard Error*

Berdasarkan rumus di atas, maka persamaan pada regresi linear pada penelitian ini adalah:

$$PER = a + b_1Mr + b_2Md + \varepsilon \dots (3.2)$$

Keterangan:

PER = *Profit Expense Ratio*

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien korelasi berganda

Mr = Murabahah

Md = Mudharabah

ε = *Standard Error*

f. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya

dikatakan semakin baik, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.⁶

2) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t akan menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Dalam penelitian uji t dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 2.5 pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Perhitungan semua koefisien regresi secara parsial dapat dilakukan dengan cara membandingkan thitung dengan tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) H_0 diterima : $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$
: nilai signifikansi $> 0,05$.
- b) H_0 ditolak : $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$
: nilai signifikansi $< 0,05$.

Adapun H_0 dan H_a yang akan diuji adalah

H_{01} : *Murabahah* tidak berpengaruh secara parsial terhadap PER pada tahun 2019-2023.

H_{a1} : *Murabahah* berpengaruh secara parsial terhadap PER pada tahun 2019-2023.

H_{02} : *Mudharabah* tidak berpengaruh secara parsial terhadap PER pada tahun 2019-2023.

⁶ Setiawan, Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 36.

H_{a1} : *Mudharabah* berpengaruh secara parsial terhadap PER pada tahun 2019-2023.

3) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 (α -50%) dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria pengujian uji F sebagai berikut:

- a) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun H_0 dan H_a yang akan diuji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{03} : *Murabahah* dan *Mudharabah* tidak berpengaruh secara simultan terhadap PER bank umum syariah periode 2019-2023.

H_{a3} : *Murabahah* dan *Mudharabah* berpengaruh secara simultan terhadap PER bank umum syariah periode 2019-2023.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

Sejak dikeluarkannya Undang-Undang Perbankan dan Undang-Undang No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagai mana telah diubah dngan Undang-Undang No 3 tahun 2004 yang mengkomodasikan perbankan syariah, maka seak tahun 1998 perbankan syariah nasional berkembang cukup pesat, baik asset maupun kegiatan usahanya. Dengan berkembangnya perbankan syariah dengan sektor keuangan syariah lainnya, berarti perbankan telah berbentuk *dual system*, ekonomi Indonesia, yaitu ekonnnomi konvensional dan ekonomi syariah.

Menurut Undang-Undang No 21 tentang Perbankan Syariah, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pada dasarnya, bank merupakan lembaga yang memiliki tiga fungsi utama dalam melaksanakan kegiatannya, yaitu menerima simpanan uang, meminamkan uang, dan meberikan jasa pengiriman uang. Dalam sejarah ekonomi Islam kegiatan tersebut telah dilakukan seak aman Rasulullah saw hingga sekarang.

Bank syariah di Indonesia, menurut Undang-Undang No 21 tahun 2008 pasal 18 perbankan syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Bank umum syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lintas pembayaran. Bank ini dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank non devisa. Bank devisa adalah bank

yang melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing., secara keseluruhan seperti transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, pembukaan *letter of credit*, dan sebagainya.¹ Bank Umum Syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan pembayaran. Bank Umum Syariah dapat melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatan memberikan jasa dalam pembayaran.

Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dalam bidang syariah. Bank umum syariah disebut juga dengan *full branch* karna tidak dibawah kordinasi bank konvensional, sebagai aktivitasnya terpisah dengan konvensional. Bank umum syariah dapat dimiliki oleh bank konvensional, akan tetapi aktivitas serta pelaporan terpisah dengan an berbagai jenis induk banknya.

Kegiatan bank umum syariah secara garis besar dapat dilakukan menjadi tiga bagian fungsi utama yaitu penghimpunan dana pihak yang ketiga atau dana masyarakat, penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan, dan pelayanan jasa bank.

a. Penghimpunan dana dari masyarakat

Bank umum syariah menghimpun dana dari masyarakat dengan cara menawarkan berbagai jenis produk pendanaan antara lain giro, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan produk pendanaan lainnya yang diperbolehkan sesuai dengan syariah Islam. Penghimpuna dana dari

¹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 53.

masyarakat dapat dilakukan dengan akad wadiah dan *mudharabah*. Dengan menghimpun dana dari masyarakat, maka bank syariah akan membayar biaya dalam bentuk bonus untuk akad wadiah dan bagi hasil untuk akad *mudharabah*.

b. Penyaluran dana kepada masyarakat

Bank umum syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana, agar tidak terjadi idle fund. Bank Umum Syariah menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan serta dalam bentuk penempatan dana lainnya. Dengan aktivitas penyaluran dana ini bank syariah akan memperoleh pendapatan dalam bentuk margin keuntungan bila menggunakan akad jual beli, bagi hasil menggunakan akad sewa menyewa.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data Variabel

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan berupa data deskriptif yaitu data yang menganalisis data-data laporan keuangan Bank Umum Syariah pada tahun 2019-2023. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah faktor-faktor yang mempengaruhi *profit expense ratio* bank syariah di Indonesia. Adapun data penelitian ini diperoleh dari publikasi laporan statistik perbankan syariah yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang biasa diakses melalui www.ojk.go.id. Penelitian ini memperoleh.

Tabel IV.13
Data *Profit Expense Ratio* (PER) Tahun 2019-2023

No	Tahun	Bulan	<i>Profit Expense Ratio</i> (PER)
1.		Januari	159.40
2.		Februari	70.93

3.	2019	Maret	54.44
4.		April	44.05
5.		Mei	37.30
6.		Juni	32.60
7.		Juli	28.06
8.		Agustus	25.05
9.		September	23.08
10.		Oktober	20.09
11.		November	18.56
12.		Desember	18.26
13.	2020	Januari	225.80
14.		Februari	122.66
15.		Maret	83.05
16.		April	54.24
17.		Mei	40.89
18.		Juni	32.83
19.		Juli	27.60
20.		Agustus	23.81
21.		September	21.46
22.		Oktober	19.34
23.		November	17.48
24.		Desember	16.60
25.	2021	Januari	205.90
26.		Februari	122.94
27.		Maret	85.55
28.		April	64.70
29.		Mei	50.50
30.		Juni	40.40
31.		Juli	33.73
32.		Agustus	29.31
33.		September	30.56
34.		Oktober	23.30
35.		November	22.62
36.		Desember	18.74
37.	2022	Januari	88.66
38.		Februari	68.81
39.		Maret	59.93
40.		April	71.09
41.		Mei	60.67
42.		Juni	53.68
43.		Juli	47.61
44.		Agustus	43.35
45.		September	39.62
46.		Oktober	35.35
47.		November	32.36

48.		Desember	28.83
49.	2023	Januari	335.41
50.		Februari	184.68
51.		Maret	124.62
52.		April	92.90
53.		Mei	74.25
54.		Juni	61.55
55.		Juli	50.81
56.		Agustus	44.22
57.		September	39.53
58.		Oktober	35.38
59.		November	267.77
60.		Desember	26.77

Laporan keuangan yang dipublikasikan Bank Umum Syariah tahun 2019. Maka dapat kita lihat bahwa tingkat *profit expense ratio* (PER) pada bulan Januari sebesar 159.40, bulan Februari sebesar 70.93, bulan Maret sebesar 54.44, bulan April sebesar 44.05, bulan Mei sebesar 37.30, bulan Juni sebesar 32.60, bulan Juli sebesar 28.06, bulan Agustus sebesar 25.05, bulan September sebesar 23.08, bulan Oktober sebesar 20.09, bulan November sebesar 18.56, bulan Desember sebesar 18.26.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Bank Umum Syariah tahun 2020. Maka dapat kita lihat bahwa tingkat *profit expense ratio* (PER) pada bulan Januari sebesar 225,80 , bulan Februari sebesar 122.66, bulan Maret sebesar 83.05, bulan April sebesar 54.24, bulan Mei sebesar 40.89, bulan Juni sebesar 32.83, bulan Juli sebesar 27.60, bulan Agustus sebesar 23.81, bulan September sebesar 21.46, bulan Oktober sebesar 19.34, bulan November sebesar 17.48, bulan Desember sebesar 16.60.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan bank umum syariah tahun 2021. Maka dapat kita lihat bahwa tingkat *profit expense ratio* (PER) pada bulan Januari sebesar 205.80, bulan Februari sebesar 122.94, bulan Maret sebesar 85.55, bulan April sebesar 64.70, bulan Mei sebesar 50.50, bulan Juni sebesar 40.40, bulan Juli sebesar 33.73, bulan Agustus sebesar 29.31, bulan September sebesar 30.56, bulan Oktober sebesar 23.30, bulan November sebesar 22.62, bulan Desember sebesar 18.74.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan bank umum syariah tahun 2022. Maka dapat kita lihat bahwa tingkat *profit expense ratio* (PER) pada bulan Januari sebesar 88.66, bulan Februari sebesar 68.81, bulan Maret sebesar 59.93, bulan April sebesar 71.09, bulan Mei sebesar 60.67, bulan Juni sebesar 53.68, bulan Juli sebesar 47.61, bulan Agustus sebesar 43.35, bulan September sebesar 39.62, bulan Oktober sebesar 35.35, bulan November sebesar 32.36, bulan Desember sebesar 28.83.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan bank umum syariah tahun 2023. Maka dapat kita lihat bahwa tingkat *profit expense ratio* (PER) pada bulan Januari sebesar 335.41, bulan Februari sebesar 184.41, bulan Maret sebesar 124.62, bulan April sebesar 92.90, bulan Mei sebesar 74.25, bulan Juni sebesar 61.55, bulan Juli sebesar 50.81, bulan Agustus sebesar 44.22, bulan September sebesar 39.53, bulan Oktober sebesar 35.38, bulan November sebesar 267.77, bulan Desember sebesar 26.77.

Tabel IV.14
Data *Murabahah*

No	Tahun	Bulan	<i>Murabahah</i>
1.	2019	Januari	117.648
2.		Februari	117.574
3.		Maret	118.424
4.		April	118.820
5.		Mei	119.662
6.		Juni	120.066
7.		Juli	120.146
8.		Agustus	120.919
9.		September	122.070
10.		Oktober	121.723
11.		November	121.777
12.		Desember	122.725
13.	2020	Januari	122.477
14.		Februari	123.673
15.		Maret	124.191
16.		April	123.654
17.		Mei	125.808
18.		Juni	128.087
19.		Juli	130.220
20.		Agustus	131.281
21.		September	133.806
22.		Oktober	135.071
23.		November	136.578
24.		Desember	136.990
25.	2021	Januari	137.429
26.		Februari	137.831
27.		Maret	137.916
28.		April	140.178
29.		Mei	140.541
30.		Juni	141.581
31.		Juli	141.378
32.		Agustus	142.098
33.		September	143.572
34.		Oktober	144.818
35.		November	142.440
36.		Desember	144.180
37.	2022	Januari	145.260
38.		Februari	146.696
39.		Maret	149.364
40.		April	151.638
41.		Mei	152.293
42.		Juni	154.891
43.		Juli	156.653

44.		Agustus	175.084
45.		September	177.456
46.		Oktober	179.582
47.		November	181.083
48.		Desember	183.286
49.	2023	Januari	182.421
50.		Februari	183.284
51.		Maret	185.556
52.		April	186.307
53.		Mei	186.070
54.		Juni	187.305
55.		Juli	188.334
56.		Agustus	189.564
57.		September	190.807
58.		Oktober	190.798
59.		November	190.836
60.		Desember	191.795

Laporan keuangan yang dipublikasikan bank umum syariah tahun 2019. Maka dapat kita lihat bahwa tingkat *murabahah* pada bulan Januari sebesar 117.648, bulan Februari sebesar 227.574, bulan Maret sebesar 118.424, bulan April sebesar 118.820, bulan Mei sebesar 119.662, bulan Juni sebesar 120.066, bulan Juli sebesar 120.146, bulan Agustus sebesar 120.919, bulan September sebesar 122.070, bulan Oktober sebesar 121.723, bulan November sebesar 121.777, bulan Desember sebesar 122.725.

Laporan keuangan yang dipublikasikan bank umum syariah tahun 2020. Maka dapat kita lihat bahwa tingkat *murabahah* pada bulan Januari sebesar 122.477, bulan Februari sebesar 123.673, bulan Maret sebesar 124.191, bulan April sebesar 123.654, bulan Mei sebesar 125.808, bulan Juni sebesar 128.087, bulan Juli sebesar 130.220, bulan Agustus sebesar

131.281, bulan September sebesar 133.806, bulan Oktober sebesar 135.071, bulan November sebesar 136.578, bulan Desember sebesar 136.990.

Laporan keuangan yang dipublikasikan bank umum syariah tahun 2021. Maka dapat kita lihat bahwa tingkat *murabahah* pada bulan Januari sebesar 137.429, bulan Februari sebesar 137.831, bulan Maret sebesar 137.916, bulan April sebesar 140.178, bulan Mei sebesar 140.541, bulan Juni sebesar 141.581, bulan Juli sebesar 141.378, bulan Agustus sebesar 142.098, bulan September sebesar 143.572, bulan Oktober sebesar 144.818, bulan November sebesar 142.440, bulan Desember sebesar 144.180.

Laporan keuangan yang dipublikasikan bank umum syariah tahun 2022. Maka dapat kita lihat bahwa tingkat *murabahah* pada bulan Januari sebesar 145.260, bulan Februari sebesar 146.696, bulan Maret sebesar 149.364, bulan April sebesar 151.638, bulan Mei sebesar 152.293, bulan Juni sebesar 154.891, bulan Juli sebesar 156.653, bulan Agustus sebesar 175.084, bulan September sebesar 177.456, bulan Oktober sebesar 179.582, bulan November sebesar 181.083, bulan Desember sebesar 183.286.

Laporan keuangan yang dipublikasikan bank umum syariah tahun 2023. Maka dapat kita lihat bahwa *murabahah* pada bulan Januari sebesar 182.421, bulan Februari sebesar 183.284, bulan Maret sebesar 185.556, bulan April sebesar 186.307, bulan Mei sebesar 186.070, bulan Juni sebesar 187.305, bulan Juli sebesar 188.334, bulan Agustus sebesar 189.564, bulan September sebesar 190.807, bulan Oktober sebesar 190.798, bulan November sebesar 190.836, bulan Desember sebesar 191.795.

Tabel IV.15
Data Mudharabah

No	Tahun	Bulan	Mudharabah
1.	2019	Januari	53.07
2.		Februari	52.03
3.		Maret	52.29
4.		April	52.82
5.		Mei	54.27
6.		Juni	52.25
7.		Juli	50.87
8.		Agustus	50.51
9.		September	51.77
10.		Oktober	49.41
11.		November	50.56
12.		Desember	54.13
13.	2020	Januari	51.10
14.		Februari	49.98
15.		Maret	48.78
16.		April	46.71
17.		Mei	44.51
18.		Juni	43.19
19.		Juli	41.04
20.		Agustus	41.37
21.		September	43.76
22.		Oktober	41.87
23.		November	43.70
24.		Desember	40.94
25.	2021	Januari	39.32
26.		Februari	42.35
27.		Maret	43.02
28.		April	42.95
29.		Mei	39.42
30.		Juni	31,61
31.		Juli	40.38
32.		Agustus	40.40
33.		September	40.30
34.		Oktober	28.52
35.		November	38.56
36.		Desember	36.29
37.	2022	Januari	33.79
38.		Februari	34.07
39.		Maret	38.91
40.		April	41.92
41.		Mei	44.64
42.		Juni	42.65
43.		Juli	40.40

44.		Agustus	42.08
45.		September	40.55
46.		Oktober	38.72
47.		November	37.29
48.		Desember	36.23
49.	2023	Januari	33.01
50.		Februari	31.47
51.		Maret	40.14
52.		April	40.07
53.		Mei	38.76
54.		Juni	39.75
55.		Juli	49.36
56.		Agustus	47.91
57.		September	49.76
58.		Oktober	51.00
59.		November	51.66
60.		Desember	51.98

Laporan keuangan yang dipublikasikan bank umum syariah tahun 2019. Maka dapat kita lihat bahwa tingkat *mudharabah* pada bulan Januari sebesar 53.07, bulan Februari sebesar 52.03, bulan Maret sebesar 52.29, bulan April sebesar 52.82, bulan Mei sebesar 54.27, bulan Juni sebesar 52.25, bulan Juli sebesar 50.87, bulan Agustus sebesar 50.51, bulan September sebesar 51.77, bulan Oktober sebesar 49.41, bulan November sebesar 50.56, bulan Desember sebesar 54.13.

Laporan keuangan yang dipublikasikan bank umum syariah tahun 2020. Maka dapat kita lihat bahwa tingkat *mudharabah* bulan Januari sebesar 51.10, bulan Februari sebesar 49.98, bulan Maret sebesar 48.78, bulan April sebesar 46.71, bulan Mei sebesar 44.51, bulan Juni sebesar 43.19, bulan Juli sebesar 41.04, bulan Agustus sebesar 41.37, bulan September sebesar 43.76, bulan Oktober sebesar 41.87, bulan November sebesar 43.70, bulan Desember sebesar 40.98.

Laporan keuangan yang dipublikasikan bank umum syariah tahun 2021. Maka dapat kita lihat bahwa tingkat *mudharabah* pada bulan Januari sebesar 39.32, bulan Februari sebesar 42.35, bulan Maret sebesar 43.02, bulan April sebesar 41.95, bulan Mei sebesar 39,42, bulan Juni sebesar 41.61, bulan Juli sebesar 40.38, bulan Agustus sebesar 40,40, bulan September sebesar 40.30, bulan Oktober sebesar 38.52, bulan November sebesar 38.56, bulan Desember sebesar 36.29.

Laporan keuangan yang dipublikasikan bank umum syariah tahun 2022. Maka dapat kita lihat bahwa tingkat *mudharabah* pada bulan Januari sebesar 35.79, bulan Februari sebesar 34.07, bulan Maret sebesar 38.91, bulan April sebesar 41.92, bulan Mei sebesar 44.64, bulan Juni sebesar 42.65, bulan Juli sebesar 40.40, bulan Agustus sebesar 42,08, bulan September sebesar 40.55, bulan Oktober sebesar 38.72, bulan November sebesar 37.29, bulan Desember sebesar 36,23.

Laporan keuangan yang dipublikasikan bank umum syariah tahun 2023. Maka dapat kita lihat bahwa tingkat *mudharabah* pada bulan Januari sebesar 33.01, bulan Februari sebesar 31.47, bulan Maret sebesar 40.14, bulan April sebesar 40.07, bulan Mei sebesar 38.76, bulan Juni sebesar 39.75, bulan Juli sebesar 49.36, bulan Agustus sebesar 47.91, bulan September sebesar 49.76, bulan Oktober sebesar 51.00, bulan November sebesar 51.66, bulan Desember sebesar 51.98.

C. Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Adapun hasil uji Statistik Deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel IV.4 berikut:

Tabel IV.16
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MURABAH	60	117574	191795	152550.65	26649.092
MUDHARABAH	60	3147	5427	4402.02	598.897
PER	60	16.60	335.41	65.2280	63.90230
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.4 diatas diketahui nilai minimum dari variabel Murabahah sebesar 117574 dan nilai *maximum* sebesar 191795 sedangkan *mean* bernilai 152550.65 dan *std. deviation* bernilai 26649.092. variabel Mudharabah *minimum* sebesar 3147 dan nilai *maximum* sebesar 5427 sedangkan *mean* bernilai 4402.02 dan *std. deviation* bernilai 598.897. Kemudian pada PER *minimum* 16.60 dan nilai *maximum* 335.41 sedangkan *mean* bernilai 65.2280 dan *std. deviation* bernilai 63.90230.

2. Hasil Uji Normalitas

Adapun hasil normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel IV.5 berikut:

Tabel IV.17
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31500478
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.064
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.5 di atas bahwa nilai sig. > 0,05, maka nilai signifikan 0,200 > 0,05 maka data dalam penelitian ini disimpulkan terdistribusi normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Adapun hasil multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel IV.6 berikut:

Tabel IV.18
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	60.704	109.189		.556	.580		
Log_X1	.643	.000	.101	5.668	.000	.724	1.381
Log_X2	.824	.016	.069	7.456	.000	.724	1.381

a. Dependent Variable: Log_Y

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat diketahui nilai *tolerance* dari variabel *Mudharabah* adalah 0,724 > 0,1 disimpulkan nilai *tolerance* dari

variabel *Mudharabah* lebih besar dari 0,01 (*tolerance* > 0,01) sehingga bebas dari multikolinieritas. Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel *Mudharabah* adalah $1,381 < 10$. Maka dapat disimpulkan nilai VIF dari variabel *Mudharabah* lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10) sehingga bebas dari multikolinearitas. Kemudian nilai *tolerance* dari variabel *Murabahah* adalah $0,724 > 0,1$ disimpulkan nilai *tolerance* dari variabel *Murabahah* lebih besar dari 0,01 (*tolerance* > 0,01) sehingga bebas dari multikolinieritas. Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel *Murabahah* adalah $1,381 < 10$. Maka dapat disimpulkan nilai VIF dari variabel *Murabahah* lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10) sehingga bebas dari multikolinearitas.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Adapun hasil heterokedastitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel IV.7 berikut:

Tabel IV.19
Hasil Uji Heterokedastisitas
Correlations

			MURABAHAH	MUDHARABAH	Unstandardized Residual
Spearman's rho	MURABAHAH	Correlation Coefficient	1.000	-.530**	-.181
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.167
		N	60	60	60
	MUDHARABAH	Correlation Coefficient	-.530**	1.000	.165
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.207
		N	60	60	60
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.181	.165	1.000
		Sig. (2-tailed)	.167	.207	.
		N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024

Hasil uji di atas lihat nilai Sig. pada dua variabel di atas dapat diketahui jika nilai Sig. > 0.05 dimana pada variabel *murabahah* Sig

sebesar $0.167 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terkena gejala heterokedastisitas begitu juga dengan variabel *mudhrabah* nilai Sig. > 0.05 dimana pada variabel *murabahah* Sig sebesar $0.207 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terkena gejala heterokedastisitas.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Adapun hasil autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel IV.8 berikut:

Tabel IV.20
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.157 ^a	.525	.610	.32048	1.091

a. Predictors: (Constant), Log_X2, Log_X1

b. Dependent Variable: Log_Y

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.8 uji autokorelasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai DW adalah sebesar 1,091 atau nilai DW berada diantara -2 dan +2 ($-2 < 1,091 < +2$). sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi di dalam penelitian ini.

d. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Adapun hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel IV.9 berikut:

Tabel IV.21
Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.157 ^a	.610	.610	.32048

a. Predictors: (Constant), Log_X2, Log_X1

b. Dependent Variable: Log_Y
 Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.9 di atas diketahui nilai *Adjusted R square* sebesar 0,610 atau 61 % hal ini menunjukkan bahwa variabel *murabahah* dan *mudharabah* menjelaskan *profit expense ratio* sebesar 61 persen sedangkan 39 persen lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

e. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun hasil regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel IV.10 berikut:

Tabel IV.22
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	60.704	109.189		.556
	MURABAHAH	.643	.000	.101	5.668
	MUDHARABAH	.824	.016	.069	7.456

a. Dependent Variable: PER
 Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.10 di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier Sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$PER = 60.704 + 0,643 Mr + 0,824 Md$$

Persamaan regresi dari hasil penelitian diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 60.704 artinya apabila variabel *murabahah* dan *mudharabah* dianggap konstan atau 0 maka PER (*profit expense ratio*) adalah sebesar 60.704.
- 2) Koefisien regresi variabel *murabahah* sebesar 0,643 artinya apabila variabel *murabahah* meningkat 1 milyar, maka PER (*profit expense ratio*) akan meningkat sebesar 0,643 persen dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *murabahah* terhadap PER (*profit expense ratio*).
- 3) Koefisien regresi variabel *mudharabahah* sebesar 0,824 artinya apabila variabel *mudharabahah* meningkat 1 milyar, maka PER (*profit expense ratio*) akan meningkat sebesar 0,824 persen dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *mudharabahah* terhadap PER (*profit expense ratio*).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Adapun hasil statistik t berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel IV.11 berikut:

Tabel IV.23 Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	60.704	109.189		.556	.580
MURABAHAH	.643	.000	.101	5.668	.000
MUDHARABAH	.824	.016	.069	7.456	.000

a. Dependent Variable: PER

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024

Tabel IV.11 diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk *murabahah* sebesar 5.668 dan *mudharabah* sebesar 7.456. Sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-2$ atau $60-2 = 58$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,00172$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh parsial variabel *murabahah* terhadap PER (*profit expense ratio*) Bank Umum Syariah, dengan nilai t_{hitung} sebesar $5,668 > t_{tabel} (2,00172)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *murabahah* terhadap PER (*profit expense ratio*) Bank Umum Syariah. Nilai t_{hitung} untuk variabel *mudharabah* sebesar $7,456 > t_{tabel} (2,00172)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *mudharabah* terhadap PER (*profit expense ratio*) Bank Umum Syariah.

b. Uji Statistik F

Adapun hasil statistik f berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel IV.12 berikut:

Tabel IV.24 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.148	2	.074	17.720	.000 ^b
	Residual	5.854	57	.103		
	Total	6.002	59			

a. Dependent Variable: Log_Y

b. Predictors: (Constant), Log_X2, Log_X1

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024

Tabel IV.12 diatas dapat dilihat bahwa F_{hitung} untuk variabel *murabahah* dan *mudharabah* sebesar 17,720 Sedangkan F_{tabel} dengan $df (N1) = k-1$ atau $2-1 = 1$ dan $df (N2) = n-k$ atau $60-2 = 58$ sehingga

diperoleh $F_{\text{tabel}} = 4,01$. Dari hasil pengujian uji statistik F (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($17,720 > 4,01$) yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dan disimpulkan terdapat pengaruh *murabahah* dan *mudharbah* secara simultan terhadap *murabahah* terhadap PER (*profit expense ratio*) Bank Umum Syariah tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul faktor- faktor yang mempengaruhi *profit expense ratio* bank syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa:

1. Terdapat Pengaruh *Murabahah* terhadap PER (*Profit Expense Ratio*)

Murabahah, sebagai salah satu produk pembiayaan utama dalam perbankan syariah, memainkan peran penting dalam kinerja keuangan bank, khususnya terhadap *Profit Expense Ratio* (PER). Berdasarkan analisis statistik yang telah dilakukan, ditemukan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *murabahah* adalah sebesar 5,668, sedangkan t_{tabel} adalah 2,00172 dengan derajat kebebasan (df) 58. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan *murabahah* terhadap PER Bank Umum Syariah. Dengan kata lain, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan bahwa *murabahah* memiliki kontribusi nyata terhadap efisiensi profit dan pengeluaran bank.

Murabahah adalah akad jual beli di mana bank membeli barang yang diinginkan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga yang mencakup margin keuntungan. Dalam konteks perbankan

syariah, *murabahah* menjadi salah satu instrumen yang paling sering digunakan karena memberikan kejelasan dalam transaksi dan keuntungan yang tetap. Pengaruh positif *murabahah* terhadap PER menunjukkan bahwa dengan menggunakan *murabahah*, bank dapat mengoptimalkan profit mereka sementara tetap menjaga biaya operasional pada tingkat yang terkendali. Hal ini karena margin keuntungan yang ditetapkan dalam *murabahah* memberikan stabilitas pendapatan bagi bank, yang kemudian tercermin dalam rasio profit yang lebih baik.

Pengaruh signifikan *murabahah* terhadap PER juga mencerminkan efektivitas bank dalam mengelola portofolio pembiayaan mereka. Dengan *murabahah*, bank dapat lebih mudah memproyeksikan pendapatan dan mengelola risiko, karena sifat transaksinya yang berbasis aset dan margin keuntungan yang telah disepakati di awal. Ini berarti bank memiliki kontrol yang lebih besar terhadap pendapatan mereka dan dapat merencanakan pengeluaran dengan lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi biaya. Rasio ini penting bagi bank untuk menilai kesehatan keuangan mereka dan memastikan bahwa mereka dapat tetap kompetitif dalam pasar yang dinamis.

Murabahah berpengaruh signifikan terhadap PER juga menunjukkan pentingnya inovasi dan pengembangan produk dalam perbankan syariah. Bank yang mampu menawarkan produk *murabahah* yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan nasabah mereka akan lebih mampu meningkatkan efisiensi dan profitabilitas mereka. Dengan demikian, bank syariah perlu terus berinovasi dan meningkatkan layanan mereka untuk memastikan

bahwa produk *murabahah* tetap relevan dan memberikan manfaat optimal bagi bank dan nasabah. Kesimpulannya, *murabahah* tidak hanya membantu bank syariah dalam mencapai stabilitas finansial tetapi juga dalam meningkatkan rasio *profit expense* mereka, yang penting untuk pertumbuhan jangka panjang dan keberlanjutan dalam industri perbankan syariah. Dalam penelitian Evi Ratnawati *murabahah* berpengaruh terhadap *profit expense ratio* pada perusahaan Jakarta Islamic Index pada periode 2010-2014.

2. Terdapat Pengaruh *Mudharabah* terhadap PER (*Profit Expense Ratio*)

Mudharabah merupakan salah satu bentuk kerjasama dalam perbankan syariah di mana satu pihak menyediakan modal (*shahibul maal*) dan pihak lainnya menyediakan keahlian dan usaha (*mudharib*). Berdasarkan analisis statistik, ditemukan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *mudharabah* adalah sebesar 7.456, yang jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2.00172 dengan derajat kebebasan (df) 58. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan *mudharabah* terhadap *profit expense ratio* (PER) Bank Umum Syariah.

Mudharabah sebagai mekanisme pembiayaan syariah memberikan fleksibilitas dan potensi keuntungan yang tinggi baik bagi bank maupun nasabah. Bank berperan sebagai penyedia modal sementara nasabah mengelola usaha yang didanai. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi berdasarkan kesepakatan awal. Pengaruh positif *mudharabah* terhadap PER menunjukkan bahwa bank dapat meningkatkan profitabilitasnya melalui

skema ini, karena keuntungan yang diperoleh dari proyek yang didanai dapat mengkompensasi biaya operasional yang dikeluarkan.

Dengan nilai thitung yang signifikan, hal ini mencerminkan bahwa *mudharabah* memberikan kontribusi besar dalam efisiensi biaya dan peningkatan profit. Melalui *mudharabah*, bank syariah dapat mendiversifikasi portofolio pembiayaan mereka, mengurangi risiko dan meningkatkan return on investment. Ini sangat penting dalam meningkatkan *rasio profit expense*, karena keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan *mudharabah* dapat meningkatkan pendapatan sementara biaya operasional dapat dikendalikan lebih baik.

Pengaruh signifikan *mudharabah* terhadap PER juga menandakan bahwa bank syariah yang aktif dalam pembiayaan *mudharabah* memiliki keunggulan kompetitif. Dengan mengadopsi *mudharabah*, bank dapat menawarkan produk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan memberikan alternatif yang menarik bagi nasabah yang mencari pembiayaan tanpa riba. Hal ini tidak hanya meningkatkan profitabilitas bank tetapi juga memperkuat hubungan dengan nasabah, meningkatkan loyalitas, dan menarik lebih banyak nasabah baru.

Selain itu, keberhasilan *mudharabah* dalam meningkatkan PER juga menunjukkan pentingnya keahlian dan manajemen risiko dalam perbankan syariah. Bank yang mampu memilih proyek yang tepat dan mengelola risiko dengan baik akan lebih mampu memanfaatkan potensi keuntungan dari *mudharabah*. Ini juga memerlukan pengawasan dan evaluasi yang ketat

untuk memastikan bahwa proyek yang didanai berjalan sesuai rencana dan memberikan hasil yang diharapkan.

Mudharabah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Profit Expense Ratio* bank umum syariah. Ini menegaskan pentingnya pembiayaan *mudharabah* dalam strategi perbankan syariah untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Dengan mengoptimalkan penggunaan *mudharabah*, bank syariah dapat mencapai keseimbangan yang lebih baik antara profit dan biaya, serta mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang dalam industri perbankan syariah. Dalam penelitian Ana Setia Ratu, pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap *profit expense ratio* pada BRI Syariah dan Mandiri Syariah.

3. Terdapat Pengaruh *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap *PER (Profit Expense Ratio)*

Murabahah dan *mudharabah*, memiliki pengaruh signifikan terhadap *PER (Profit Expense Ratio)* Bank Umum Syariah. *Murabahah* meningkatkan *PER* melalui margin keuntungan yang dihasilkan dari penjualan barang, sedangkan *mudharabah* meningkatkan *PER* melalui pembagian keuntungan dari usaha yang didanai. Keduanya membantu bank syariah dalam meningkatkan profitabilitas dan efisiensi biaya operasional, yang penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan dalam industri perbankan syariah.

Dalam penelitian Evi Rahmawati, *murabahah* dan *mudharabah* berpengaruh terhadap *profit expense ratio* pada perusahaan Jakarta Islamic Index pada periode 2010-2014.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil sebaik mungkin. Adapun beberapa keterbatasan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti dan variabel yang diteliti hanya terbatas pada faktor- faktor yang mempengaruhi *profit expense ratio* bank syariah di Indonesia saja.
2. Keterbatasan waktu penelitian, dimana penelitian ini dilakukan dengan waktu yang cukup singkat yaitu hanya dalam waktu 1 bulan sehingga hasil yang di dapatkan belum menggambarkan secara keseluruhan variabel penelitian.
3. Dalam melaksanakan riset ini tentunya juga tidak mengeluarkan biaya yang cukup sedikit sehingga populasi yang digunakan tidak terlalu banyak sehingga akan berdampak kepada hasil penelitian. Dimana dalam jika menggunakan populasi yang cukup besar tentunya akan membutuhkan biaya yang cukup besar pula.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *profit expense ratio* Bank Syariah di Indonesia”, didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh variabel Pengaruh *murabahah* terhadap PER (*Profit Expense Ratio*) secara parsial karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .
2. Terdapat pengaruh variabel Pengaruh *mudharabah* terhadap PER (*Profit Expense Ratio*) secara parsial karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .
3. Terdapat pengaruh variabel Pengaruh *Murabahah* dan *Mudharabah* secara simultan terhadap PER (*Profit Expense Ratio*) karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} .

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari variabel *murabahah* dan *mudharabah* terhadap Profit Expense Ratio (PER) secara parsial maupun simultan, terdapat beberapa implikasi penting bagi berbagai pemangku kepentingan dalam industri perbankan syariah di Indonesia. Bank syariah perlu mengembangkan dan mempromosikan produk pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah*, mengingat pengaruh positif kedua produk ini terhadap PER. Hal ini bisa dilakukan dengan memperluas portofolio pembiayaan dan menyesuaikan skema pembiayaan untuk sektor-sektor yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi. Selain itu, upaya edukasi kepada nasabah tentang keuntungan dan mekanisme produk *murabahah* dan

mudharabah harus ditingkatkan agar nasabah lebih percaya dan tertarik untuk menggunakan produk pembiayaan syariah. Strategi pemasaran yang lebih agresif dan tepat sasaran juga perlu dilakukan untuk menarik lebih banyak nasabah.

Dari sisi regulasi, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia perlu mempertimbangkan kebijakan yang mendukung pertumbuhan pembiayaan syariah, seperti insentif fiskal dan regulasi yang memudahkan operasional bank syariah. Bank syariah juga perlu memperkuat sistem manajemen risiko mereka terkait pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah*, dengan strategi mitigasi risiko yang spesifik dan pengawasan yang ketat. Investasi dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia juga sangat penting, sehingga staf bank memiliki pemahaman mendalam tentang produk *murabahah* dan *mudharabah* serta kemampuan untuk menjelaskan dan menawarkan produk ini kepada nasabah dengan efektif. Pemanfaatan teknologi digital untuk mempercepat dan mempermudah akses pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* juga harus dilakukan. Platform digital dapat digunakan untuk proses pengajuan, verifikasi, dan monitoring pembiayaan, yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan nasabah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas adapun saran peneliti terhadap bank umum syariah di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Bank syariah perlu terus mengembangkan dan memperluas produk pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* untuk berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor UMKM yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi.

2. Mengadakan program edukasi dan literasi keuangan untuk masyarakat mengenai keunggulan dan mekanisme pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah*.
3. Bekerjasama dengan lembaga pendidikan dan organisasi masyarakat untuk menyebarkan informasi tentang produk-produk pembiayaan syariah.
4. Mengadakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi staf bank syariah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menawarkan dan mengelola produk *murabahah* dan *mudharabah*.
5. Mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pengajuan, verifikasi, dan monitoring pembiayaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur (2018), *Perbankan Syariah Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Abdul Nasser dan Nofinawati (2018), *Produk Perbankan Syariah* (Tulungagung: Akademia Pustaka
- Aisyah, B. N. (2015). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Dewi, R. (2018). Pengaruh debt financing dan equity financing terhadap profit expense ratio pada Bank Umum Syariah.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Sinar Grafik.
- Gupta, *Financial Management* (2018), Jakarta: Thakur Publikasi
- Imanah, N. (2021). Dampak Covid-19 terhadap permintaan pelayanan Griya Faedah (Pada Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Panaroma). Skripsi, Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Ismail. (2016). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Kasmir. (2015). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khadijah, D. (2021). Pengaruh tingkat debt financing, equity financing, non-performing financing terhadap profit expense ratio pada Bank Syariah Mandiri Indonesia. Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan.
- Khoirunnisa, I. (2017). Pengaruh pembiayaan jual beli, bagi hasil, financing deposit ratio dan non-performing financial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Skripsi, Malang: Universitas Brawijaya.
- Nikmah, B. C. (2015). Pengaruh debt financing terhadap profit expense ratio BRI dan BNI. Fakultas Perbankan Syariah, IAIN Tulungagung.
- Nofinawati. (2020). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Rudianti, A. A. (2022). Pengaruh equity financing terhadap profit expense ratio (PER) di Bank BCA Syariah. *Vol. 5(2)*, Desember.

- Samad, A., & Hassan, M. K. (1984-1997). The performance of Malaysia Islamic Bank during 1984-1997: Exploratory study.
- Sandu. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sarwono, J. (2015). *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Setia, A. (2020). Pengaruh pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli terhadap profit expense ratio (PER) pada Bank BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Setiawan, & Kusriani, D. E. (2010). *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wulandari, S. A. (2020). Pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan financing deposit ratio (FDR) terhadap profit expense ratio (PER) pada Bank Umum Syariah periode 2016-2018. Skripsi, UIN Walisongo Semarang.

Lampiran I

Deskripsi Data Variabel

Data *Profit Expense Ratio* (PER) Tahun 2019-2023

No	Tahun	Bulan	<i>Profit Expense Ratio</i> (PER)
61.	2019	Januari	159.40
62.		Februari	70.93
63.		Maret	54.44
64.		April	44.05
65.		Mei	37.30
66.		Juni	32.60
67.		Juli	28.06
68.		Agustus	25.05
69.		September	23.08
70.		Oktober	20.09
71.		November	18.56
72.		Desember	18.26
73.	2020	Januari	225.80
74.		Februari	122.66
75.		Maret	83.05
76.		April	54.24
77.		Mei	40.89
78.		Juni	32.83
79.		Juli	27.60
80.		Agustus	23.81
81.		September	21.46
82.		Oktober	19.34
83.		November	17.48
84.		Desember	16.60
85.	2021	Januari	205.90
86.		Februari	122.94
87.		Maret	85.55
88.		April	64.70
89.		Mei	50.50
90.		Juni	40.40
91.		Juli	33.73
92.		Agustus	29.31
93.		September	30.56
94.		Oktober	23.30
95.		November	22.62
96.		Desember	18.74
97.		Januari	88.66
98.		Februari	68.81
99.		Maret	59.93
100		April	71.09

101	2022	Mei	60.67
102		Juni	53.68
103		Juli	47.61
104		Agustus	43.35
105		September	39.62
106		Oktober	35.35
107		November	32.36
108		Desember	28.83
109	2023	Januari	335.41
110		Februari	184.68
111		Maret	124.62
112		April	92.90
113		Mei	74.25
114		Juni	61.55
115		Juli	50.81
116		Agustus	44.22
117		September	39.53
118		Oktober	35.38
119		November	267.77
120		Desember	26.77

Data Murabahah

No	Tahun	Bulan	<i>Murabahah</i>
61.	2019	Januari	117.648
62.		Februari	117.574
63.		Maret	118.424
64.		April	118.820
65.		Mei	119.662
66.		Juni	120.066
67.		Juli	120.146
68.		Agustus	120.919
69.		September	122.070
70.		Oktober	121.723
71.		November	121.777
72.		Desember	122.725
73.	2020	Januari	122.477
74.		Februari	123.673
75.		Maret	124.191
76.		April	123.654
77.		Mei	125.808
78.		Juni	128.087
79.		Juli	130.220
80.		Agustus	131.281
81.		September	133.806
82.		Oktober	135.071
83.		November	136.578
84.		Desember	136.990
85.	2021	Januari	137.429
86.		Februari	137.831
87.		Maret	137.916
88.		April	140.178
89.		Mei	140.541
90.		Juni	141.581
91.		Juli	141.378
92.		Agustus	142.098
93.		September	143.572
94.		Oktober	144.818
95.		November	142.440
96.		Desember	144.180
97.	2022	Januari	145.260
98.		Februari	146.696
99.		Maret	149.364
100.		April	151.638
101.		Mei	152.293
102.		Juni	154.891
103.		Juli	156.653

104.		Agustus	175.084
105.		September	177.456
106.		Oktober	179.582
107.		November	181.083
108.		Desember	183.286
109.	2023	Januari	182.421
110.		Februari	183.284
111.		Maret	185.556
112.		April	186.307
113.		Mei	186.070
114.		Juni	187.305
115.		Juli	188.334
116.		Agustus	189.564
117.		September	190.807
118.		Oktober	190.798
119.		November	190.836
120.		Desember	191.795

Data Mudharabah

No	Tahun	Bulan	<i>Mudharabah</i>
61.	2019	Januari	53.07
62.		Februari	52.03
63.		Maret	52.29
64.		April	52.82
65.		Mei	54.27
66.		Juni	52.25
67.		Juli	50.87
68.		Agustus	50.51
69.		September	51.77
70.		Oktober	49.41
71.		November	50.56
72.		Desember	54.13
73.	2020	Januari	51.10
74.		Februari	49.98
75.		Maret	48.78
76.		April	46.71
77.		Mei	44.51
78.		Juni	43.19
79.		Juli	41.04
80.		Agustus	41.37
81.		September	43.76
82.		Oktober	41.87
83.		November	43.70
84.		Desember	40.94
85.	2021	Januari	39.32
86.		Februari	42.35
87.		Maret	43.02
88.		April	42.95
89.		Mei	39.42
90.		Juni	31,61
91.		Juli	40.38
92.		Agustus	40.40
93.		September	40.30
94.		Oktober	28.52
95.		November	38.56
96.		Desember	36.29
97.	2022	Januari	33.79
98.		Februari	34.07
99.		Maret	38.91
100.		April	41.92
101.		Mei	44.64
102.		Juni	42.65
103.		Juli	40.40

104.		Agustus	42.08
105.		September	40.55
106.		Oktober	38.72
107.		November	37.29
108.		Desember	36.23
109.	2023	Januari	33.01
110.		Februari	31.47
111.		Maret	40.14
112.		April	40.07
113.		Mei	38.76
114.		Juni	39.75
115.		Juli	49.36
116.		Agustus	47.91
117.		September	49.76
118.		Oktober	51.00
119.		November	51.66
120.		Desember	51.98

Lampiran II

Hasil Output SPSS

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MURABAH	60	117574	191795	152550.65	26649.092
MUDHARABAH	60	3147	5427	4402.02	598.897
PER	60	16.60	335.41	65.2280	63.90230
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.31500478
Most Extreme Differences	Absolute		.088
	Positive		.088
	Negative		-.064
Test Statistic			.088
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	60.704	109.189		.556	.580		
Log_X1	.643	.000	.101	5.668	.000	.724	1.381
Log_X2	.824	.016	.069	7.456	.000	.724	1.381

- a. Dependent Variable: Log_Y
Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024

Hasil Uji Heterokedastisitas

Correlations			MURABAHAH	MUDHARABAH	Unstandardized Residual
Spearman's rho	MURABAHAH	Correlation Coefficient	1.000	-.530**	-.181
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.167
		N	60	60	60
	MUDHARABAH	Correlation Coefficient	-.530**	1.000	.165
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.207
		N	60	60	60
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.181	.165	1.000
		Sig. (2-tailed)	.167	.207	.
		N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.157 ^a	.525	.610	.32048	1.091

a. Predictors: (Constant), Log_X2, Log_X1

b. Dependent Variable: Log_Y

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.157 ^a	.610	.610	.32048

a. Predictors: (Constant), Log_X2, Log_X1

b. Dependent Variable: Log_Y

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	60.704	109.189		.556
	MURABAAH	.643	.000	.101	.000
	MUDHARABAH	.824	.016	.069	.000

a. Dependent Variable: PER
Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024

Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	60.704	109.189		.556
	MURABAAH	.643	.000	.101	.000
	MUDHARABAH	.824	.016	.069	.000

a. Dependent Variable: PER
Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024

Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	.148	2	.074	17.720
	Residual	5.854	57	.103	
	Total	6.002	59		

a. Dependent Variable: Log_Y
b. Predictors: (Constant), Log_X2, Log_X1
Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024